



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**PENGARUH *DIVIDEND YIELD*, *EARNINGS MANAGEMENT*, DAN
TRADING VOLUME TERHADAP *STOCK RETURN* DENGAN *MARKET
CONDITION* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : IRENA CHRISTY

NIM : 125130551

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2017

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : IRENA CHRISTY
NIM : 125130551
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH POKOK : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *DIVIDEND YIELD*, *EARNINGS MANAGEMENT*, DAN *TRADING VOLUME* TERHADAP *STOCK RETURN* DENGAN *MARKET CONDITION* SEBAGAI VARIABEL MODERASI.

Jakarta, 20 Januari 2017
Pembimbing,

(F.X. Kurniawan Tjakrawala, S.E., M.Si., Ak., CA)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/ SKRIPSI

NAMA : IRENA CHRISTY
NO.MAHASISWA : 125130551
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *DIVIDEND YIELD, EARNINGS
MANAGEMENT, DAN TRADING VOLUME*
TERHADAP *STOCK RETURN* DENGAN
MARKET CONDITION VARIABEL MODERASI

TANGGAL : 26 JANUARI 2017

KETUA PENGUJI :

(Ardiansyah R., S.E., M.Si., Ak., CA)

TANGGAL : 26 JANUARI 2017

ANGGOTA PENGUJI :

(F.X. Kurniawan Tjakrawala, S.E., M.Si., Ak., CA)

TANGGAL : 26 JANUARI 2017

ANGGOTA PENGUJI :

(Henryanto Wijaya, S.E., M.M., Ak., CA)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

- (A) Irena Christy (125130551)
- (B) PENGARUH *DIVIDEND YIELD*, *EARNINGS MANAGEMENT*, DAN *TRADING VOLUME* TERHADAP *STOCK RETURN* DENGAN *MARKET CONDITION* SEBAGAI VARIABEL MODERASI
- (C) vii + 69 hlm ; 2017, gambar 3, tabel 12, lampiran 6
- (D) Akuntansi Keuangan Menengah
- (E) Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai ada atau tidaknya pengaruh dividend yield, earnings management, dan trading volume terhadap stock return dengan market condition sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. Penelitian ini difokuskan kepada keberadaan market condition sebagai variabel moderasi. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling sehingga terdapat 114 sampel dari 38 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria pengambilan sampel. Uji hipotesis menggunakan teknik analisis regresi moderasi dengan terlebih dahulu memastikan bahwa seluruh data memenuhi persyaratan dengan melakukan uji asumsi klasik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa dividend yield dan earnings management berpengaruh terhadap stock return baik sebelum maupun sesudah dimoderasi oleh market condition sehingga market condition merupakan quasi moderator dimana market condition merupakan variabel moderasi sekaligus variabel independen. Sementara trading volume berpengaruh signifikan terhadap stock return baik sebelum maupun sesudah moderasi sehingga market condition merupakan prediktor moderasi dimana market condition hanya berperan sebagai variabel independen atau predictor bukan sebagai variabel moderasi.
- (F) Daftar acuan : 36 (2004 - 2016)
Kata kunci : return saham, variabel moderasi, dividen, manajemen laba, *discretionary accruals*, volume perdagangan, kondisi pasar saham, return pasar.

(G) F.X. Kurniawan Tjakrawala, S.E., M.Si., Ak., CA

TARUMANAGARA UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

JAKARTA

- (A) Irena Christy (125130551)
- (B) *THE EFFECT OF DIVIDEND YIELD, EARNINGS MANAGEMENT, AND TRADING VOLUME TO STOCK RETURN WITH MARKET CONDITION AS A MODERATING VARIABLE*
- (C) vii + 69 pages ; 2017, 3 images, 12 tables, 6 attachments
- (D) *Intermediate Financial Accounting*
- (E) *The objective of this research is to have an empirical evidence of the effect of dividend yield, earnings management, and trading volume to stock return with market condition as a moderating variable in manufacture companies listed on IDX for period 2013-2015. This research mainly focused on the existence of market condition as a moderating variable. 114 samples from 38 manufacture companies are selected using purposive sampling method. Hypothesis analysis in this research is using the moderating regression analysis (MRA) method after fully tested the data used in this research using classic assumption test. Based on the result of this research, it concludes that dividend yield and earnings management has significant effect on stock return before and after moderated by market condition which then also concludes that market condition is a quasi moderator, which means that market condition is both a moderating variable as well as an independent variable. Trading volume has significant event on stock return before and after moderated by market condition which also concludes that market condition is a predictor which means that market condition only act as an independent variable instead of as a moderating variable.*
- (F) Daftar acuan : 36 (2004 - 2016)
Key words : stock return, moderation effect, dividend yield, earnings management, discretionary accruals, trading volume, market condition, market index return.

(G) F.X. Kurniawan Tjakrawala, S.E., M.Si., Ak., CA

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Bapa di Surga dalam Nama Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Dividend Yield, Earnings Management*, dan *Trading Volume* terhadap *Stock Return* dengan *Market Condition* sebagai Variabel Moderasi” yang merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan S1 Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Selama persiapan dan penyusunan skripsi ini, saya banyak menerima bimbingan, bantuan, dan dorongan semangat baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Papi, Mami, dan Robert selaku keluarga penulis. *Thanks for being the best friends I have ever known. For the love and support. No word could describe how you guys are the best gift GOD has ever given to me.*
2. Bapak F.X. Kurniawan Tjakrawala, S.E., M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi mentor penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA., CA., CPA (Aust.) selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara.

5. Seluruh dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, teman-teman satu angkatan, rekan kerja, dan seluruh pihak-pihak yang ikut berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Dengan penuh kesadaran bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, maka saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Akhir kata, penulis mohon maaf apabila masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca khususnya rekan-rekan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara

Jakarta, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Ruang Lingkup.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Penenelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Gambaran Umum Teori	11
1. Signaling Theory	11
2. Agency Theory.....	12
B. Definisi Konseptual Variabel.....	13
1. Stock Return.....	13
2. Market Condition	14
3. Dividend Yield.....	15
4. Earnings Management.....	16
5. Trading Volume.....	18
C. Kaitan Antara Variabel-Variabel.....	19
1. Dividend Yield (Variabel X1), Stock Return (Variabel Y), dan Market Condition (Variabel M).....	19
2. Earnings Management (Variabel X2), Stock Return (Variabel Y), Dan Market Condition (Variabel M).....	20
3. Trading Volume (Variabel X3), Stock Return (Variabel Y),	

Dan Market Condition (Variabel M).....	21
D. Kerangka Pemikiran.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pemilihan Obyek Penelitian.....	23
B. Pemilihan, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	23
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	24
1. Variabel Dependen.....	25
2. Variabel Independen.....	26
3. Variabel Moderasi	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Pengolahan Data.....	29
1. Statistik Deskriptif.....	30
2. Uji Asumsi Klasik	30
F. Teknik Pengujian Hipotesis.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	35
B. Analisis dan Pembahasan.....	38
1. Statistik Deskriptif.....	39
2. Uji Asumsi Klasik	42
3. Pengujian Hipotesis	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Hasil Seleksi Sampel	36
Tabel 4.2	Daftar Perusahaan Sampel.....	37
Tabel 4.3	Hasil Pengujian Statistik Deskriptif	40
Tabel 4.4	Hasil Uji Non Parametrik (<i>Kolmogorov Smirnov</i>)	44
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas	45
Tabel 4.6	Hasil Uji Heterokedastisitas (<i>Glesjer</i>).....	48
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi (<i>Durbin Watson</i>)	49
Tabel 4.8	Hasil Analisis Regresi Moderasi	51
Tabel 4.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi Sebelum Moderasi (<i>Adjusted R Square</i>).....	55
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi Sesudah Moderasi (<i>Adjusted R Square</i>).....	56
Tabel 4.10	Hasil Uji t	58
Tabel 4.11	Hasil Uji F	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	22
Gambar 3.1	Metode Penelitian.....	25
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas (<i>Scatter P-Plot</i>)	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Penelitian Terdahulu
Lampiran 2	Hasil Perhitungan <i>Dividend Yield</i>
Lampiran 3	Hasil Perhitungan <i>Earnings Management</i>
Lampiran 4	Hasil Perhitungan <i>Trading Volume</i>
Lampiran 5	Hasil Perhitungan <i>Market Condition</i>
Lampiran 6	Hasil <i>Output</i> Pengujian IBM SPSS <i>Statistics</i> 21.0

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar keuangan memiliki peran penting dalam aktivitas perekonomian karena telah menyediakan sumber dana yang penting untuk pembiayaan, baik untuk *public sector* maupun *private sector*, dengan cara menghubungkan pihak yang memiliki dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana (Al Oshaibat, 2016). Pertumbuhan ekonomi menyebabkan peningkatan pentingnya sebuah pasar keuangan. Banyak investor yang berinvestasi dalam bentuk saham karena memberikan mereka peluang yang baik untuk mendapatkan *return* yang sesuai, ditambah dengan kemampuan saham untuk dilikuidasi dengan biaya yang lebih rendah, umumnya dalam pasar yang kompetitif dan likuiditas yang tinggi (Al Oshaibat, 2016).

Secara umum menurut Smart, Gitman, dan Joehnk (2014:150) *return* merupakan level keuntungan dari sebuah investasi. Jones (2014:139) menyatakan bahwa *return* dari investasi sangat krusial bagi investor. Pengukuran *return* saham penting bagi investor untuk menilai seberapa baik mereka berinvestasi atau seberapa baik para manager investasi melakukan pekerjaan mereka. Ada dua komponen penting dalam *return* saham yaitu *yield* dan *capital gain (loss)*. *Yield* mengukur *cash flow* dari sekuritas relatif terhadap harga, seperti *purchase price* atau *current market price*. *Capital gain (loss)* merupakan apresiasi (atau

depresiasi) harga dari sebuah aset. Atas informasi ini maka peneliti menetapkan *stock return* sebagai variabel dependen yang akan diteliti dalam penelitian ini.

Upaya mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *stock return* tidak hanya merupakan permasalahan yang penting bagi para akademisi tetapi juga memiliki peran kritis bagi *fund managers* dan para investor yang menargetkan *return* yang maksimal atas investasi mereka (Safari & TahmooresPour, 2011). Selama perjalanan waktu, para peneliti telah mengidentifikasi faktor-faktor berbeda yang berkontribusi terhadap *return* ekuitas. Di antara faktor-faktor tersebut, faktor *earnings* dan *dividends* telah teridentifikasi. Secara umum, *dividend yield* mengindikasikan kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan untuk investor (Safari & TahmooresPour, 2011). *Dividend yield* diteliti karena dinyatakan penting dalam beberapa studi *time-series* terdahulu (Aras & Yilmaz, 2008).

Meysam Safari dan Reza TahmooresPour (2011) mencatat dalam penelitian mereka bahwa beberapa bukti empiris telah menunjukkan faktor *dividend yield* tersebut tidak selalu dapat diterima secara konsisten (Al-Mwalla, Al Omari, & Ayad, 2010; Aono & Iwaisako, 2010 dalam Safari & TahmooresPour, 2011). Mereka telah mendokumentasikan bahwa dividen yang dibayarkan kepada investor memberikan sinyal secara berbeda pada waktu yang berbeda. Apabila kondisi pasar sedang *booming* maka dividen yang tinggi yang dibayarkan kepada investor mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tidak mempunyai *investment opportunity* yang banyak di masa depan. Sementara, apabila kondisi pasar sedang melemah, dividen yang tinggi yang dibayarkan kepada investor dapat memberi

sinyal stabilitas finansial dan kekuatan perusahaan di pasar modal (Safari & TahmooresPour, 2011). Mereka juga menemukan bahwa *dividend yield* memiliki relasi negatif terhadap *stock return*. Michael L. Lemmon dan Thanh Nguyen (2014) juga melakukan penelitian mengenai hubungan antara *dividend yield* terhadap *stock return* di pasar modal Hong Kong dan menemukan bahwa *dividend yield* memiliki relasi positif terhadap *stock return*. Berdasarkan pada penelitian ini maka peneliti menentukan *dividend yield* sebagai salah satu variabel independen dalam penelitian ini.

Earnings, yang merupakan salah satu sumber yang penting dari *cash flow*, diekspektasikan berperan dalam *stock return* (Kang, Liu, & Qi, 2006). *Earnings* merupakan bagian penting dalam laporan keuangan yang digunakan oleh *stakeholders* untuk mengevaluasi kinerja manajemen dan digunakan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan (Xu, Taylor, & Dugan, 2007). Kenyataannya, investor lebih yakin untuk berinvestasi saham pada perusahaan yang memiliki profit yang stabil (Asli, 2013 dalam Safari & Salteh, 2016). Peran *earnings* tersebut menimbulkan praktik *earnings management* (Xu, Taylor, & Dugan 2007). Para manager perusahaan kenyataannya bersedia untuk mengorbankan *real economic value* demi sebuah *reported earnings series* yang stabil (Wang & Zou, 2008). Standar Akuntansi Keuangan nomor 1 menjelaskan bahwa dalam mempersiapkan sebuah laporan keuangan, pihak manajemen dapat memilih dan mengaplikasikan sebuah metode dalam penyajian laporan keuangan sesuai dengan ketentuan akuntansi yang berlaku. *Earnings management* merupakan proses aktivitas yang disengaja dalam sebuah framework prinsip akuntansi yang berlaku

dimana para manajer dapat memanipulasi *earnings* yang dilaporkan sesuai dengan level yang mereka inginkan (Safari & Salteh, 2016). Para manajer melakukan *earnings management* dan menghindari biaya *earnings management* sebagai semacam hukuman pada saat performanya dinilai kurang (Tae, 2016).

Praktik *earnings management* sudah dianggap biasa dalam dunia bisnis (Wang & Zou, 2008). Topik mengenai *earnings management* pun mulai bangkit sejak beberapa tahun terakhir sejak kasus kebangkrutan Enron dan Wordcom (Sayari, Omri, Finet, & Harrathi 2013). Apabila *earnings management* melebihi batas hingga membatasi investor untuk menetapkan ekspektasi yang rasional tentang prospek perusahaan tersebut, contohnya *earnings smoothing* yang berlebihan, maka *accruals earnings* gagal untuk menyampaikan *value-relevant information* yang benar terhadap investor (Kwag & Stephens, 2010). Dalam kasus yang demikian, *earnings* dapat merefleksikan *self-interest* dari para manajer dan/atau *analysis' bias*, dan menyebabkan *market mispricing* (Kwag & Stephens, 2010).

Sonia Sayari, Abdelwahed Omri, Alain Finet, dan Hela Harrathi (2013) melakukan penelitian mengenai hubungan antara *earnings management* dengan *stock return* dengan menggunakan pendekatan *discretionary accruals*. *Discretionary accruals* yang digunakan sebagai *proxy earnings management* dipilih karena *accruals* atau *deferrals* merupakan perbandingan antara *cash flow* dengan *earnings* sesuai dengan basis *earnings management*. Dari penelitian tersebut, mereka menyimpulkan bahwa *discretionary accruals* memiliki hubungan positif terhadap *stock return*. Penelitian Kang, Liu, dan Qi pada tahun 2006 juga menyatakan bahwa ada relasi positif antara *earnings management* terhadap *stock*

return. Daniel Cohen dan Paul Zarowin (2011) melakukan penelitian mengenai korelasi antara pengukuran *earnings management* pada kondisi pasar tertentu. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kecenderungan perusahaan-perusahaan untuk melakukan *earnings management* untuk mengalahkan *benchmarks* memiliki relasi positif dengan *market condition*. Berdasarkan pada penelitian-penelitian di atas, maka penulis menetapkan *earnings management* sebagai salah satu variabel independen.

Hubungan antara *return* saham dan *trading volume* telah menjadi perhatian di industri keuangan selama dua dekade terakhir (Chen, 2012). Menurut informasi yang ada di Wikipedia, volume atau *trading volume* adalah total dari sekuritas yang diperdagangkan pada suatu periode tertentu. Apabila *trading volume* terakhir tinggi maka volume tersebut dapat merefleksikan informasi terbaru yang akan datang mengenai *market* dan menyebabkan investor mengharapkan *return* yang lebih tinggi (Brown, Crocker, & Foerster, 2009). Oleh karena hubungan antara return-volume yang dapat merefleksikan struktur *financial market* serta faktor-faktor lain seperti perilaku investor dapat berubah pada *market condition* yang berbeda, maka seharusnya kita berekspektasi bahwa relasi return-volume dapat berubah pada fase *market cycles* yang berbeda (Chen, 2012).

Anirut Pisedtasalasai dan Abeyratna Gunasekarage (2008) melakukan penelitian mengenai hubungan antara *stock return*, *return volatility*, dan *trading volume* pada *financial market* yang ada di 5 negara yang berbeda di Asia Tenggara yaitu Malaysia, Indonesia, Filipina, Singapura, dan Thailand. Dalam penelitian tersebut, ditemukan bahwa *causal effect* yang signifikan antara *trading*

volume dan *stock return* hanya dapat ditemukan di Singapura, sementara pada *market* di 4 negara lainnya ditemukan bahwa ternyata *trading volume* tidak mempunyai kemampuan yang signifikan untuk memprediksi *stock return* (Pisedtasalasai & Gunasekarage, 2008). Penelitian yang dilakukan oleh Chandrapala Pathirawasam (2011) mengenai pengaruh *trading volume* terhadap *stock return* menyimpulkan bahwa *trading volume* memiliki relasi positif terhadap *stock return*. Mereka juga menemukan bahwa *trading volume effect* lebih kuat pada *developed markets* dibandingkan dengan *developing markets*. Abdullahi, Kouhy, dan Muhammad (2014) juga melakukan penelitian mengenai hubungan antara *trading volume* dan *stock return* pada *crude oil futures markets* dengan metode *Granger causality test* dan berkesimpulan bahwa tidak ada hubungan kausal antara *volume* dan *return* serta tidak ada kemampuan *volume* untuk memprediksi *stock return*.

Penelitian mengenai variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini sudah pernah diteliti oleh beberapa penelitian terdahulu, terutama di luar negeri. Namun penelitian dengan menggunakan ketiga variabel independen tersebut terhadap *stock return* dan dimoderasi oleh *market condition*, masih relatif sedikit dilakukan di pasar Indonesia dan belum ada penelitian yang sejenis di Universitas Tarumanagara. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengambil judul “PENGARUH *DIVIDEND YIELD*, *EARNINGS MANAGEMENT*, DAN *TRADING VOLUME* TERHADAP *STOCK RETURN* DENGAN *MARKET CONDITION* SEBAGAI VARIABEL MODERASI” untuk diuji secara empiris.

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah disampaikan tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa variabel yang dapat mempengaruhi *stock return* yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Namun ternyata masih terdapat banyak perbedaan terutama pada kondisi pasar yang berbeda. Atas dasar tersebut penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu lebih dalam mengenai hubungan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *stock return* pada *market condition* di Indonesia selama 3 tahun terakhir.

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah ada pengaruh dari *dividend yield*, *earnings management*, dan *trading volume* terhadap *stock return* dengan *market condition* sebagai variabel moderasi pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2015. Hal ini dikarenakan perubahan terhadap return saham dianggap penting bagi investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi saham pada perusahaan *go public*.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian berfokus pada masalah yang diteliti yaitu *market condition* yang memoderasi pengaruh *dividend yield*, *earnings management*, dan *trading volume* terhadap *stock return*. Hal ini dikarenakan penelitian mengenai pengaruh *dividend yield*, *earnings management*, dan *trading volume* terhadap *stock return* sudah relatif banyak diteliti oleh peneliti terdahulu, terutama oleh peneliti dari luar negeri, tanpa mempertimbangkan keberadaan *market condition* sebagai variabel moderasi. Sampel penelitian adalah perusahaan manufaktur yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015 dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan kelompok usaha dominan yang terdaftar di BEI.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *market condition* dapat memoderasi hubungan antara *dividend yield* terhadap *stock return* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *market condition* dapat memoderasi hubungan antara *earnings management* terhadap *stock return* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *market condition* dapat memoderasi hubungan antara *trading volume* terhadap *stock return* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh *dividend yield*, *earnings management*, *trading volume*, dan *market condition* terhadap *stock return* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015, juga untuk mengetahui apakah *market condition* merupakan variabel mediasi antara *dividend yield*, *earnings management*, dan *trading volume* terhadap *stock return* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif dengan :

- a. Memberikan masukan mengenai pengembangan ilmu akuntansi dalam menganalisis faktor yang dapat mempengaruhi investor dalam berinvestasi melalui tingkat *return* saham yang akan diperoleh.
- b. Memberikan informasi sebagai bahan evaluasi bagi para pengguna laporan keuangan (investor) untuk mengambil keputusan investasi dan menganalisis tingkat *return* saham yang sulit diprediksi.
- c. Memberikan masukan bagi manajemen dalam menentukan kebijakan perusahaan dan mengambil keputusan.
- d. Menambah wawasan bagi penulis dan mahasiswa lainnya mengenai faktor yang mempengaruhi *return* saham.

F. Sistematika Penelitian

Dalam rangka memberikan gambaran umum sehingga dapat mempermudah pembaca terhadap topik yang akan dibahas, maka sistematika pembahasan yang disusun adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II

Landasan Teori

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis. Tinjauan pustaka akan membahas mengenai *dividend yield*, *earnings management*, *trading volume*, *stock return*, *market condition*, serta pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang berkaitan dengan teori yang ada. Kerangka pemikiran akan memuat definisi serta klasifikasi variabel.

BAB III

Metode Penelitian

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai pemilihan obyek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV

Hasil Penelitian

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai gambaran umum unit observasi, serta menguraikan analisis dan pembahasan hasil penelitian dengan menggunakan statistik.

BAB V

Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan yang diperoleh yang telah dilakukan serta saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullahi, S. A., Kouhy, R., & Muhammad, Z. (2014). Trading Volume and Return Relationship in the Crude Oil Futures Markets. *Studies in Economics and Finance*, 31(4), 426-438.
- Al Oshaibat, S. (2016). The Relationship Between Stock Returns and Each of Inflation, Interest Rates, Share Liquidity and Remittances of Workers in the Amman Stock Exchange. *Journal of Internet Banking and Commerce*, 21(2), 1-19.
- Aras, G. & Yilmaz, M. K. (2008). Price-Earnings Ratio, Dividend Yield, and Market-to-Book Ratio to Predict Return on Stock Market: Evidence from the Emerging Markets. *Journal of Global Business and Technology*, 4(1), 18-32.
- Arslan, M. & Zaman, R. (2014). Impact of Dividend Yield and Price Earnings Ratio on Stock Returns: A Study Non-Financial listed Firms of Pakistan. *Research Journal of Finance and Accounting*, 5(19), 68-76.
- Balvers, S. A. (2009). Earnings Management and the Cost of Capital. 1-67.
- Brown, J. H., Crocker, D. K, & Foerster, S. R. (2009). Trading Volume and Stock Investments. *Financial Analysts Journal*, 65(2), 67-86.
- Chen, S. S. (2012). Revisiting the Empirical Linkages between Stock Returns and Trading Volume. *MPRA Paper*, 24(36897), 1-31.
- Cohen, D. & Zorowin P. (2011). Do "Firms Lean Against the Wind"? Earnings Management and Stock Market Returns. 1-33.
- Connelly, B. L. (2011). Signaling Theory: A Review and Assessment.
- Daly, H. (2015). Conflicts of Interest in Agency Theory: A Theoretical Review. *Global Journal of Human-Social Science: E Economics*, 15(1), 16-22.

Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Jones, C. P. (2014). *Investments Principles and Concepts Twelfth Edition*. USA:Wiley.

Kang, Q., Liu, Q., & Qi, R. (2006). Predicting Stock Market Returns with Aggregate Discretionary Accruals. *14(September)*.

Kevin, S. (2013). A Study of the Relation Between Market Index, Index Futures and Index ETFs: A Case Study of India. *Review of Integrative Business & Economics Research*, 2(1), 223-239.

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2011). *Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition*. United States of America: Wiley.

Kwag, S. W. & Stephens, A. A. (2010). Investor Reaction to Earnings Management. *Managerial Finance*, 36(1), 44-56.

Lemmon, M. L. & Nguyen, T. (2014). Dividend Yields and Stock Returns in Hong Kong. *Managerial Finance*, 41(2), 164-181.

Mahmood, W. M. W. & Fatah, F. S. A. (2007). Multivariate Causal Estimates of Dividend Yields, Price Earning Ratio and Expected Stock Returns: Experience from Malaysia. *MPRA Paper*, 13(14164), 1-18.

Miloud, T. (2014). Earnings Management And Initial Public Offerings: An Empirical Analysis. *The Journal of Applied Business Research*, 30(1), 117-136.

Namaz, M. (2013). Role of the Agency Theory in Implementing Management's Control. *Journal of Accounting and Taxation*, 5(2), 38-47

Nassirzadeh, F. Salehi, M., & Sarvghadi, R. (2015). The Effect of Financial Indicators on Trading Volume of the Listed Companies on the Tehran Stock Exchange. *International Business Research*, 8(5), 176-195.

- Pathirawasam, C. (2011). The Relationship Between Trading Volume and Stock Returns. *Journal of Competitiveness*, 11(3), 41-50.
- Pisedtasalasai, A. & Gunasekarage, A. (2007). Causal and Dynamic Relationships among Stock Returns, Return Volatility and Trading Volume: Evidence from Emerging markets in South-East Asia. *Asia-Pacific Finan Markets*, 07(14), 277-297.
- Safari, M. (2009). Dividend Yield and Stock Return in Different Economic Environment: Evidence from Malaysia. MPRA Paper, 12(23841), 1-9.
- Safari, M. & TahmooresPour, R. (2011). Moderation Effect of Market Condition on the Relationship between Dividend Yield and Stock Return. MPRA Paper, 21(28913), 1-11.
- Safari, J. & Salteh, H. M. (2016). The impact of earnings management and audit quality on the investment efficiency in the companies listed on the Tehran Stock Exchange. *Journal of Current Research in Science*, 16(1), 157-170.
- Sarwono, Jonathan & Budiono, Herlina. *Statistik Terapan: Aplikasi untuk Riset Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Elex Media Computindo.
- Sayari, S., Omri, A., Finet, A., & Harrathi, H. (2013). The Impact of Earnings Management on Stock Returns: The Case of Tunisian Firms. *International Research Journal of Accounting and Auditing*, 1(1), 7-21.
- Smart, S. J., Gitman, L. J., & Joehnk, M. D. (2014). *Fundamentals of Investing*, 12th International Edition. United States of America: Pearson.
- Sugiono. (2004). Konsep, Identifikasi, Alat Analisis, dan Masalah Penggunaan Variabel Moderator. *Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi*, 1(2), 61-70.
- Sugiono. (2009). *Statistika untuk Penelitian*. Jakarta: Alfabeta.

Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.

Tae, W. K. (2016). Essays on Earnings Management, Investment Efficiency, and Managerial Incentives. *A dissertation submitted to the Tepper School of Business in partial fulfillment of the requirements for the degree of Doctor of Philosophy Field of Industrial Administration*.

Wang, X. T. & Zou, H. F. (2008). Stock Return Dynamics under Earnings Management. *2008(March)*.

Xi, L. (2012). Real Earnings Management and Subsequent Stock Returns.

Xu, R. Z., Taylor, G. K., & Dugan, M. T. (2007). Review of Real Earnings Management Literature. *Journal of Accounting Literature*, 26, 195-228.

www.idx.co.id

www.finance.yahoo.com